

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai pelaksanaan perbaikan proses pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau pada TA. 2000/2001 dan TA. 2001/2002 yang antara lain terdiri dari : Umum, Variabel yang

A. Umum

Akuntansi Keuangan pada dasarnya adalah hasil gabungan dari sumber daya manusia dan peralatan. Dua elemen ini bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dari standar akuntansi yaitu menyediakan informasi yang bernilai keuangan yang dikomunikasikan kepada bermacam-macam pemakai yang memerlukannya terlebih dalam menyusun laporan keuangan suatu badan usaha.

Pada jurusan akuntansi mata kuliah Akuntansi Keuangan disajikan semester III dan V merupakan mata kuliah keahlian. Para Mahasiswa (peserta didik) sebelum mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan II diwajibkan



menyelesaikan terlebih dahulu mata kuliah Akuntansi Biaya dan Akuntansi Keuangan I.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan II adalah sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan belajar mengajar pada mata kuliah Akuntansi Keuangan II dengan menggunakan metode belajar mengajar (GBPP dan SAP), buku bacaan dan tugas-tugas mahasiswa sebagai variabel bebas dengan notasi X.
2. Hasil belajar Mahasiswa (hasil studi kolektif) pada mata kuliah Akuntansi Keuangan sebagai variabel terkait dengan notasi Y.

Adapun langkah-langkah berikutnya akan membandingkan nilai yang didapat oleh mahasiswa sebelum menerapkan metode yang baru (hasil ujian TA. 2000/2001) dengan nilai yang didapat oleh mahasiswa setelah menerapkan metode yang baru (hasil ujian TA. 2001/2002).

C. Analisis

Untuk mengetahui kerangka dasar guna pengujian hipotesis yang telah diajukan, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Variabel bebas (X) _____ Variabel Terkait (Y)

Adapun langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Proses Belajar Mengajar

Perencanaan proses belajar mengajar tertuang di dalam GBPP dan SAP dan dapat dilihat pada lampiran 1, selanjutnya pada permulaan kuliah GBPP dan SAP yang telah dibuat, salinannya dibagikan kepada setiap mahasiswa (peserta didik), dijelaskan dan diminta tanggapan dari mahasiswa. Umumnya terdapat tanggapan yang positif daripada mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel IV.1

Tabel IV.1
Hasil Angket GBPP dan SAP

Pertanyaan	Jawaban		
	Ya	Tidak	Tidak Ada Komentar
a. Apakah menurut anda GBPP dan SAP sangat membantu dalam proses belajar mengajar ?	80 %	5 %	15 %
b. Menurut anda apakah GBPP dan SAP merupakan komitmen (kesepakatan) antara dosen dan mahasiswa ?	90 %	5 %	5 %
c. Apakah anda memahami format GBPP dan SAP	80 %	10 %	10 %

2. Buku Bacaan

Sesuai dengan GBPP dan SAP yang telah disusun, maka bahan bacaan disepakati terdiri dari 2 (Dua) judul buku. Bab-bab yang menjadi topik perkuliahan salinannya dibagikan pada setiap mahasiswa pada awal perkuliahan. Secara umum, mahasiswa sangat terbantu dalam memahami topik bahasan dengan dibagikannya bahan bacaan tersebut.

3. Tugas - tugas

Tugas - tugas yang diberikan kepada mahasiswa terdiri dari dua bentuk yaitu :

- a. Tugas mandiri. Setiap mahasiswa diharuskan membuat ringkasan dari setiap topik bahasan pada saat temu kelas.
- b. Tugas Kelompok. Para mahasiswa TA. 2001/ 2002 yang berjumlah 25 (dua puluh lima) orang dibagi dalam 5 Kelompok dan mahasiswa TA. 2000/ 2001 yang berjumlah 39 Orang (tiga puluh sembilan) orang yang dibagi dalam 6 kelompok. Setiap kelompok diharuskan membuat dan mempresentasikan tugas-tugasnya pada saat temu kelas masing-masing kelompok mempresentasikan tugas-tugasnya secara bergantian.

4. Hasil Belajar Mengajar

Untuk mengukur proses perbaikan pengajaran pada mata kuliah Akuntansi Keuangan II maka digunakan :

- a. Test Kuis I, II
- b. Test Kuis III, IV
- c. Test Mid (Ujian Tengah Semester)
- d. Test Final (Ujian Akhir Semester)

Selanjutnya setelah dilakukan proses-proses test (ujian) tersebut maka didapat hasil akhir dari nilai



ujian mahasiswa yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan hasil tersebut yang dapat dilihat pada lampiran 2.

Dari lampiran 2 dapat dilihat bahwa dari 25 orang mahasiswa memperoleh nilai akhir sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Hasil (Nilai) Akhir Ujian Semester Akuntansi Keuangan II
Semester Ganjil 2001/2002

Uraian	Jumlah	Persentase
Nilai A	6 Orang	24 %
Nilai B	10 Orang	40 %
Nilai C	9 Orang	36 %
Nilai D	--	--
Nilai E	--	--
Jumlah	25 Orang	100 %

Sumber : Data Olahan

Selanjutnya dari lampiran 3 dapat dilihat bahwa dari 39 (tiga puluh sembilan) orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan II TA 2000/2001 ternyata nilai akhir yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel IV.3:

Tabel IV.3
Hasil (Nilai) Akhir Ujian Semester Akuntansi Keuangan II
Semester Ganjil TA 2000/2001

Uraian	Jumlah	Persentase
Nilai A	3 Orang	8 %
Nilai B	16 Orang	41 %
Nilai C	11 Orang	28 %
Nilai D	8 Orang	20 %
Nilai E	1 Orang	3 %
Jumlah	39 Orang	100 %

Sumber : Data Olahan

Selanjutnya jika dibandingkan hasil ujian mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan II TA 2000/2001 dan TA 2001/2002 dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV.4
Perbandingan Hasil Ujian Kolektif
TA. 2000/2001 dan TA. 2001/ 2002

Nilai	TA. 2000/2001	TA. 2001/2002	Peningkatan/ Penurunan
A	8 %	24 %	16 %
B	41 %	40 %	(1 %)
C	28 %	36 %	8 %
D	20 %	0 %	(20 %)
E	3 %	0 %	(3 %)
Jumlah	100 %	100 %	

Sumber : Data Olahan

Jika dibandingkan hasil ujian kolektif mata kuliah Akuntansi Keuangan II TA. 2000/2001 dengan TA. 2001/2002, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum terdapat kenaikan prestasi mahasiswa TA. 2001/2002 dibandingkan dengan prestasi mahasiswa TA. 2000/2001.

Dengan kata lain hipotesis menyatakan bahwa Perbaikan proses belajar mengajar dengan metode ceramah yang efektif akan terwujud, menciptakan suasana tanggung jawab, pemberian tugas rutin serta penerapan proses belajar mengajar dengan memperlakukan dosen dan mahasiswa pada akses yang sama terhadap ilmu pengetahuan akan meningkatkan prestasi mahasiswa dapat diterima.